

SALAHKAH MEMBANTAH ORANG-ORANG YANG MENYIMPANG

Asy-Syaikh Shalih bin Abdul Aziz Alus Syaikh ﷺ ﷺ [Menteri Urusan Agama Kerajaan Arab Saudi]

Pertanyaan: Bagaimana pendapat Anda terhadap orang yang menyatakan: “Yang wajib atas ulama adalah mengajarkan manhaj salaf tanpa membantah kelompok-kelompok sesat dan orang-orang yang manhajnya sesat, agar jangan jatuh pada perkataan Umar radhiyallahu anhu: “Tali ikatan Islam akan terurai seutas demi seutas?”

Jawab:

Perkataan ini tidak cermat dan tidak benar, bahkan salah besar. Karena sesungguhnya membantah orang yang menyimpang ada syariatnya dalam agama Islam, membantah orang yang menyimpang termasuk prinsip-prinsip pokok dari agama ini. Karena Allah Jalla wa ‘Ala, Dialah yang pertama kali melakukan bantahan dan dzat yang paling mulia yang membantah orang-orang yang menyelisihi Rasulullah shallallahu ‘alaihi was sallam, dan Dialah yang membantah langsung orang-orang yang menyimpang itu. Jadi membantah orang-orang yang menyimpang termasuk ibadah terbesar yang bisa mendekatkan diri seorang hamba kepada Allah.

Syaikhul Islam berkata: “Ini termasuk jenis jihad terbesar.” Perkataan beliau ini benar, bahkan bisa mengalahkan jihad memerangi orang-orang kafir. Maksudnya memerangi musuh di dalam umat Islam sendiri lebih berat dibandingkan melawan musuh dari luar, karena orang-orang kafir jelas permusuhan mereka. Adapun musuh dari dalam maka ini perkaranya seringkali tersembunyi. Dan termasuk permusuhan terbesar adalah dengan munculnya di tengah-tengah kaum Muslimin orang-orang yang mengajak mereka kepada selain manhaj salaf, yaitu seperti berbagai bid’ah dan kesyirikan serta manhaj-manhaj sesat seperti Rafidhah dan Khawarij serta yang lainnya. Jadi tidak diragukan lagi bahwasanya membantah mereka ini termasuk ibadah terbesar yang bisa mendekatkan diri seorang hamba kepada Allah. Orang-orang yang suka khurafat, Shufiyyun dan orang-orang thariqah serta yang semisal dengan mereka, membantah mereka termasuk ibadah terbesar yang bisa mendekatkan diri seorang hamba kepada Allah dan termasuk ketaatan terbesar serta

SALAHKAH MEMBANTAH ORANG-ORANG YANG MENYIMPANG

termasuk jenis jihad yang harus ada. Allah Ta'ala berfirman:

«قَلَّا تُطَعُ الْكَافِرِينَ وَجَاهِدُهُمْ بِهٖ جِهَادًا كَبِيرًا» (الفرقان: 52)

"Maka janganlah engkau mentaati orang-orang kafir dan berjihadlah memerangi mereka dengan Al-Qur'an dengan jihad yang besar." (QS. Al-Furqan: 52)

Berjihad melawan mereka dengan Al-Qur'an dan dengan ilmu termasuk jenis jihad terbesar. Adapun dengan membiarkan mereka dan mendiamkan mereka maka kapan kebenaran akan diketahui?! Jika seorang ulama diam tidak mau menjelaskan kesesatan orang-orang yang sesat, kapankah kebenaran akan diketahui?! Karena kita wajib menjaga agama ini dan agama ini lebih penting dibandingkan pribadi-pribadi. Jadi jika membantah si fulan yang menyimpang akan menjaga agama ini dan tidak ada kerusakan yang lebih besar seperti pertumpaan darah dan yang semisalnya, maka jelaslah wajibnya membantah. Jadi membantah termasuk prinsip-prinsip pokok Islam tanpa diragukan lagi. Maka ucapannya bahwa seorang ulama cukup menjelaskan manhaj salaf tanpa perlu membantah kelompok-kelompok sesat adalah ucapan yang tidak cermat dan tidak benar.

Ditranskrip oleh: Salim Al-Jazairy

Sumber: <http://www.albaidha.net/vb/showthread.php?t=41593>

=====

يقول: ما رأيكم فيمن يقول: إن على العالم أن يعلم منهج السلف الصالح دون التطرق إلى الفرق الضالة وأصحاب المناهج الضالة ألا يدخل في مقولة عمر رضي الله عنه تنقض عرى الإسلام عروة عروة؟
والجواب: أن هذا الكلام غير دقيق وليس بصحيح بل هو غلط؛ لأن الرد على المخالف في دين الإسلام، الرد على المخالف من أصول هذا الدين؛ لأن الله جل وعلا هو أول من ردّ، وأعظم من رد على المخالفين لرسول الله (وهو الذي حاجهم بنفسه جل وعلا، فالرد على المخالفين من أعظم القربات، يقول شيخ الإسلام: وهو من أعظم أنواع الجهاد. وهذا صحيح وقد يفوق جهاد الأعداء الخارجيين؛ يعني أن مجاهدة العدو الداخل أعظم من مجاهدة العدو الخارج؛ لأن العدو الخارج بينة عداوته أما العدو الداخل فهذا قد يخفى، ومن أعظم العداوات أن ينشأ في المسلمين من يدعوهم إلى غير منهج السلف لأن هذا -كالبدع والشركيات والمناهج الضالة من منحرفة كالرافضة والخوارج ونحوها- فإن هذا لا شك أنه الرد على هؤلاء من أعظم القربات، الخرافيين الصوفيين أهل الطرق ونحو ذلك كل هؤلاء الرد عليهم من أفضل القربات وأعظم الطاعات، وهو نوع من الجهاد لا بد منه قال جل وعلا « قَلَّا تُطَعُ الْكَافِرِينَ وَجَاهِدُهُمْ بِهٖ جِهَادًا كَبِيرًا» [الفرقان: 52] ومجاهدهم بالقرآن وبالعلم من أعظم أنواع الجهاد، أما أن يتركوا ويسكت

SALAHKAH MEMBANTAH ORANG-ORANG YANG MENYIMPANG

عنهم، فمتى يعرف الحق؟ إذا سكت العالم على بيان ضلال الضالين، متى يعرف الحق؟ لأننا يجب علينا أن نرعى الدين، الدين علينا أهم من الأشخاص فإذا كان الرد على فلان يحمي حمى الدين -هذا المخالف- ولا مفسدة راجحة في الرد؛ من سفك دماء ونحوه، فهذا يتعين الرد، فالرد على المخالفين من أصول الإسلام ولا شك. فقله أنه عليه أن يبين منهج السلف دون التطرق إلى الفرق الضالة كلام غير دقيق وغير صحيح

تفريغ: سالم الجزائري

Related Posts

[CUKUPKAH MENJELASKAN MANHAJ SALAF TANPA MEMBANTAH KELOMPOK-KELOMPOK SESAT](#)

[CUKUPKAH MENJELASKAN MANHAJ SALAF TANPA MEMBANTAH KELOMPOK-KELOMPOK SESAT](#)

Asy Syaikh Shalih bin Abdul Aziz Alus Syaikh حفظه الله Menteri Urusan Agama Kerajaan Arab Saudi
Pertanyaan:...

[CUKUPKAH MENJELASKAN MANHAJ SALAF TANPA MEMBANTAH KELOMPOK-KELOMPOK SESAT](#)

[CUKUPKAH MENJELASKAN MANHAJ SALAF TANPA MEMBANTAH KELOMPOK-KELOMPOK SESAT](#)

Asy Syaikh Shalih bin Abdul Aziz Alus Syaikh حفظه الله Menteri Urusan Agama Kerajaan Arab Saudi
Pertanyaan:...

[MEMBANTAH ORANG YANG MENYIMPANG ADALAH BAGIAN DARI NASEHAT BAGI ISLAM](#)

[MEMBANTAH ORANG YANG MENYIMPANG ADALAH BAGIAN DARI NASEHAT BAGI ISLAM](#)

As Syaikh Shalih Fauzan bin Abdillah al Fauzan hafizhahullah Soal: Apakah membantah orang yang menyimpang...

[Bolehkah Memperingatkan Anak-Anak Dari Orang-Orang Yang Menyimpang](#)

BOLEHKAH MEMPERINGATKAN ANAK-ANAK DARI ORANG-ORANG YANG MENYIMPANG Asy-Syaikh Ubaid Al-Jabiry hafizhahullah
Pertanyaan: Bolehkah kita memperingatkan anak-anak kecil dari kelompok-kelompok dan orang-orang yang menyimpang dari...

[PELAJARAN MANHAJ UNTUK ORANG-ORANG YANG LEMBOK DALAM MANHAJ DARI ULAMA SALAF](#)

ULAMA SALAF LEBIH KERAS MENGINGKARI PENYIMPANGAN SAHABAT MEREKA Al-Imam Ibnu Qudamah al-Maqdisy rahimahullah berkata: "Sesungguhnya kami tidak memperbolehkan bagi seorangpun untuk menyelisih as-Sunnah siapapun dia..."